



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan di bawahnya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan suatu perguruan tinggi, sebagaimana dinyatakan dalam UU Sisdiknas pasal 20 ayat 2 menerangkan bahwa kewajiban perguruan tinggi terdiri dari tiga hal yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tiga kewajiban ini terkenal dengan nama Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang berada di bawah pengawasan dan dikelola oleh perguruan tinggi dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Dalam pengertian ini perguruan tinggi adalah universitas, fakultas, jurusan, institute, sekolah tinggi, dan akademi serta berbagai badan bawahannya seperti lembaga penelitian (Sulistyo Basuki, 1991).

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan unit pelaksana teknis (UPT) perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat, dan melayankan sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya, masyarakat akademis pada umumnya. Kelima tugas tersebut dilaksanakan dengan tata cara, administrasi, dan organisasi yang berlaku bagi penyelenggara sebuah perpustakaan.

Salah satu syarat untuk memiliki akreditasi pendidikan yang baik, sebuah Perguruan Tinggi harus memiliki Perpustakaan yang sesuai dengan Standar Pendidikan Nasional. Dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan dalam pasal 1, disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan system yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Perpustakaan Perguruan Tinggi sering diibaratkan sebagai jantungnya Perguruan Tinggi bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi diharapkan dapat memberikan layanan kepada *civitas* akademika sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu diperlukan pengetahuan tentang pedoman, pengelolaan maupun upaya pencapaian pada standar Perpustakaan Perguruan Tinggi yang baku. Secara umum tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah menyusun kebijakan dan melakukan tugas rutin untuk mengadakan, mengolah dan merawat pustaka serta mendayagunakannya baik bagi *civitas* akademika maupun masyarakat luar kampus. Perpustakaan Perguruan Tinggi juga berfungsi sebagai pusat kegiatan belajar-mengajar, pusat penelitian dan pusat informasi bagi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0103/o/1981).

Di lain hal, seperti sudah menjadi keharusan berputarnya jarum sejarah, berdirinya perguruan tinggi selalu melalui dinamika dan perjuangan yang berat, tak bedanya dengan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Pada tanggal 20 Oktober 1958, didukung sepenuhnya



oleh pemerintah daerah dan berbagai elemen masyarakat, rencana tersebut diwujudkan dengan dibukanya Akademi Teknik di Universitas Semarang yang sudah berdiri sejak tanggal 9 Januari 1957. Pada saat perayaan Dies Natalis ketiga tanggal 09 Januari 1960, Presiden Republik Indonesia pertama, Ir. Soekarno mengganti nama Universitas Semarang menjadi Universitas Diponegoro. Pada tanggal 15 Oktober 1960 Akademi Teknik diganti menjadi Fakultas Teknik dengan Dekan pertama Prof. Ir. Soemarman. Jurusan Teknik Sipil adalah jurusan pertama di Fakultas Teknik Universitas Diponegoro sebelum jurusan lainnya dibuka.

Fakultas Teknik UNDIP merupakan fakultas yang masih banyak diminati oleh para lulusan SMA, hal ini tercermin pada tingkat persaingan yang masih ketat. Fakultas Teknik UNDIP berdiri dikawasan seluas 84,8 ha atau lebih dari 1/3 luas kampus UNDIP di Tembalang. Luas terbangunnya meliputi Jurusan Teknik Sipil seluas 7.706 m², Arsitektur 4.125 m², Teknik Kimia 3.298 m², Teknik Mesin 4.969 m², Teknik Elektro 3.621 m², P.W.K 1.500 m², Teknik Industri 800 m², Teknik Lingkungan 690 m², Teknik Perkapalan, Teknik Geologi, Teknik Geodesi dan Sistem Komputer seluas 5.000 m². Sementara Program D3 4.500 m², dan LPPU-UNDIP=10.655 m². Bangunan yang ada mencakup gedung untuk kuliah, laboratorium, bengkel, studio, perpustakaan, pelayanan administrasi, ruang mahasiswa, mushola, gudang, instalasi, dan sebagainya.

Fasilitas perpustakaan di tingkat fakultas adalah Perpustakaan Fakultas Teknik Undip yang memiliki 3954 judul dan 8220 buah buku termasuk buku dasar (text book) dan jurnal ilmiah (data Fakultas Teknik tahun 2009). Disamping itu hampir di setiap jurusan dan program studi memiliki perpustakaan sendiri yang jumlah judul dan jumlah bukunya secara keseluruhan jauh lebih banyak dibandingkan perpustakaan Fakultas, dan sudah dilayani secara *computerized*.

Namun seiring berkembangnya waktu, fasilitas perpustakaan ini seharusnya juga harus mengalami perkembangan dengan adanya kebutuhan ruang yang meningkat, yang ditandai dengan bertambahnya jumlah mahasiswa pada Fakultas Teknik ini. Padahal, diketahui kapasitas ruang-ruang di perpustakaan masih terbatas pada perencanaan awal yang hanya menyediakan layanan baca, layanan pendaftaran dan layanan referensi. Penambahan jumlah ilmu yang diajarkan pada Fakultas Teknik mengakibatkan meningkat pula jumlah dan koleksi buku teks atau buku panduan perkuliahan. Selain buku-buku teks yang bertambah, juga terdapat penambahan koleksi jurnal, karya ilmiah diploma, skripsi, thesis dan disertasi, sedangkan ruang yang ada saat ini sangat terbatas.

Untuk meningkatkan ketertarikan dan kenyamanan pengunjung perpustakaan, akan ditambah fungsi penunjang pada gedung perpustakaan ini sebagai salah satu upaya membuat suasana “perpustakaan bagai rumah sendiri”. Dengan menambah nuansa perpustakaan yang kaku, membosankan, bahkan menyeramkan bagi beberapa mahasiswa menjadi perpustakaan yang nyaman, modern dan diharapkan pengunjung perpustakaan menjadi betah untuk berlama-lama membaca buku atau sekedar berkunjung ke perpustakaan.

Dari uraian tersebut diatas, di lingkungan fakultas teknik UNDIP, dibutuhkan sebuah tempat/ bangunan yang khusus yang dirancang sesuai dengan fungsi perpustakaan yang dapat menunjang pengguna perpustakaan dengan maksimal. Oleh karena itu, untuk mengatasi



problematika tersebut di perlukan perencanaan dan perancangan tentang “PERPUSTAKAAN FAKULTAS TEKNIK UNDIP”.

1.2. Tujuan & Sasaran

1.2.1. Tujuan

Untuk memperoleh landasan perencanaan dan perancangan gedung Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang baik, jelas, mampu memenuhi persyaratan teknis dan non teknis, kontekstual, dan cocok dengan penekanan desain yang spesifik sesuai karakter/ keunggulan judul dan citra yang dikehendaki, sebagai landasan pada proses eksplorasi tahap selanjutnya.

1.2.2. Sasaran

Memperoleh standard-standard baik aspek teknis maupun non teknis pada perancangan Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang bersumber dari literatur dan melalui studi banding. Juga memperoleh informasi dan data lokasi tapak dengan baik serta menganalisis bahan bangunan yang akan digunakan nanti sesuai penekanan desain arsitektur modern.

1.3. Manfaat

1.3.1. Secara Subyektif

Sebagai pemenuhan syarat Tugas Akhir Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang nantinya digunakan sebagai pegangan dan pedoman dalam tahapan eksplorasi.

1.3.2. Secara Obyektif

Sebagai sumbangan ide dalam perkembangan dunia pendidikan sekaligus sumbangan ilmu dan pengetahuan khususnya dibidang arsitektur.

1.4. Ruang Lingkup

1.4.1. Substansial

Perencanaan Gedung Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro menggunakan prinsip perpustakaan modern dengan perpaduan berbagai fungsi penunjang.

1.4.2. Spasial

Secara administratif, lokasi Perencanaan dan Perancangan Perpustakaan Fakultas Teknik UNDIP berada di wilayah kampus Universitas Diponegoro.

1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan adalah deskriptif analitis yang meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Survey dan pengumpulan data-data primer (data lapangan dan pengamatan langsung) maupun data-data sekunder (studi literatur).



2. Kompilasi data-data, yaitu menyusun, mengelompokkan, dan menyeleksi data yang relevan dengan permasalahan.
3. Analisis data, yaitu menganalisa data dengan menggunakan teori-teori sebagai acuan dasar pembahasan dan juga melalui diskusi dan bimbingan dengan dosen pembimbing.

1.6. Sistematika Pembahasan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metodologi pembahasan, serta sistematika pembahasan, dan alur pikir.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang tinjauan umum perpustakaan, tinjauan mengenai prinsip Arsitektur Modern, berbagai pengertian dan kajian teoritis mengenai standar–standar, peraturan, dan konsep – konsep yang sesuai untuk diterapkan pada Perpustakaan Kampus, studi banding, serta kesimpulan dari studi banding tersebut.

BAB III. DATA

Berupa data-data fisik tapak, seperti letak tapak, luas wilayah, kondisi topografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di Kota Semarang. Selain itu terdapat juga data non fisik mengenai Universitas Diponegoro dan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, dan Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

BAB IV. KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi kesimpulan, batasan dan anggapan sebagai hasil penguraian dari bab-bab sebelumnya.

BAB V. PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi pendekatan program perencanaan dan perancangan yang merupakan hasil analisa dan rangkuman dari data-data yang relevan yang mengacu pada aspek fungsional, kinerja, teknis, kontekstual dan arsitektural.

BAB VI. KONSEP DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Merupakan hasil akhir pembuatan LP3A, sekaligus menjadi acuan untuk perancangan arsitektur pada tahap berikutnya. Berisi program ruang dan kebutuhan luas tapak.

1.7. Alur Pikir

1. Pengertian Dan Pemahaman Judul

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada dibawah pengawasan dan dikelola oleh Fakultas Teknik UNDIP dengan tujuan utama yakni memberikan layanan informasi untuk kegiatan belajar, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Perpustakaan ini mengacu pada keberadaan perpustakaan modern era saat ini dimana tidak hanya kegiatan membaca/ meminjam buku, melainkan perpustakaan modern yang memberikan fasilitas/ sarana belajar yang nyaman dan menyenangkan.



2. Alur Bahasan Dan Alur Pikir

Aktualita

Universitas Diponegoro merupakan salah satu universitas terbesar di Indonesia. Dengan peringkat universitas yang diduduki saat ini, UNDIP menjadi kampus yang cukup disegani dan memiliki banyak peminat, Menjadikan kawasan ini sebagai sentra/pusatnya mahasiswa dan pendidikan lainnya.

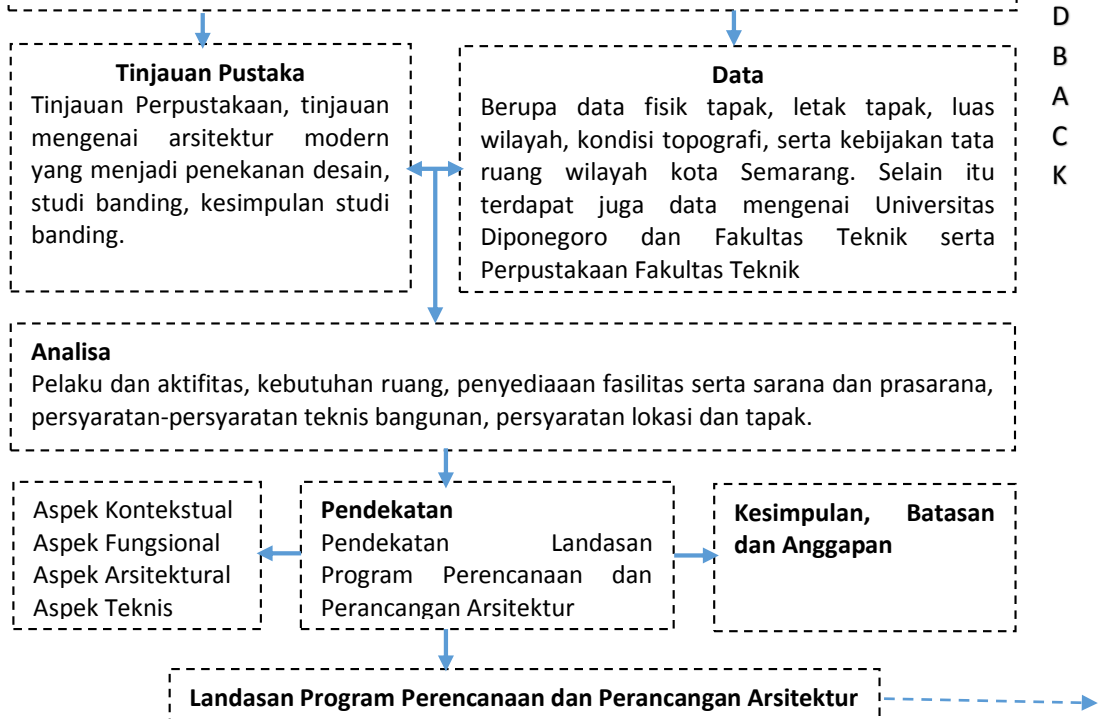
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro merupakan Fakultas besar yang ada di Semarang, dengan jurusan teknik yang berjumlah 12 jurusan. Namun, keberadaan perpustakaan fakultas perlu megalami perubahan/ perkembangan seiring berjalannya waktu dengan bertambahnya jumlah mahasiswa dan jumlah koleksi buku.

Urgensi

Semakin tingginya minat pelajar di seluruh Indonesia terhadap Perguruan Tinggi Negeri yang berkualitas, tidak hanya dari segi pendidikan, namun juga fasilitas yang tersedia. Sayangnya Fakultas Teknik Universitas Diponegoro belum memiliki perpustakaan yang dapat menampung kebutuhan secara menyeluruh. Perpustakaan hanya tersedia dengan keadaan terbatas begitu saja, tanpa adanya suatu dukungan untuk mencapai suatu hal yang lebih tinggi, yaitu perencanaan Gedung Perpustakaan baru yang lebih modern. Jaman menuntut hal yang lebih, dimana perpustakaan memiliki fungsi penunjang yang menarik, yang dapat mengundang minat baca dan minat belajar khususnya di cakupan civitas akademika Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Originalitas

Sebuah Perpustakaan tingkat Fakultas milik Universitas Diponegoro yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dan masyarakat akan fasilitas pendidikan dan tempat berdiskusi, tempat mengerjakan tugas berkelompok dan bahkan dapat menjadi tempat rekreasi yang merupakan gaya hidup pendidikan jaman sekarang dengan konsep modern namun tetap peka dengan lingkungan sekitar.



Gambar 1.1. Alur Pikir Perencanaan Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
Sumber : Analisa Pribadi